

BAB V

ANALISA PERBANDINGAN

A. PERSAMAAN.

Agama samawi yang merupakan agama produk dari Allah, pada dasarnya banyak mempunyai persamaan-persamaan. Di dalam ajaran tentang kurban dari Agama Yahudi, Kristen dan Islam ini sama-sama mengacu kepada wahyu Allah yaitu berkiblat kepada pengalaman Adam dan Abraham.

Di dalam berkorban ketiganya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menguji keimanan seseorang dan juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketaqwaan orang yang berkorban. Dan ingin semakin dekat hubungannya dengan Tuhan.

Syari'at kurban yang sampai sekarang dilakukan oleh agama-agama Samawi ini adalah untuk melestarikan agama-agama Nabi-nabi terdahulu yaitu dengan menyembelih hewan-hewan yang dipersembahkan kepada Tuhan mereka.

Yang dituntut dari ibadah kurban ini adalah keikhlasan/penyerahan hati sepenuhnya kepada Tuhan. Dan mengajarkan seseorang untuk selalu beramal dan membantu fakir miskin dengan melalui kurban. Secara filosofis diharapkan bahwa dengan berkorban hendaklah seseorang akan bisa membunuh sifat-sifat kebinatangannya yang jelek dan mampu mengendalikannya kearah yang benar.

B. PERBEDAAN

Yang menjadi perbedaan dalam kurban dari ketiga agama ini adalah adanya dosa. Di dalam Yahudi dan Kristen dosa merupakan penghalang seseorang di dalam berhubungan dengan Tuhannya. Tanpa persembahan kurban kepada Tuhannya dosa tidak akan diampuni dan hubungan dengan Tuhan juga tidak akan baik dan damai.

Sedang di dalam Islam dosa tidak ada kaitannya dengan kurban. Karena orang yang berdosa tidak bisa hilang dosanya dengan mengadakan persembahan kurban. Orang yang berdosa harus bertaubat kepada Allah SWT, kalau ingin dosanya diampuni, dan kurban sendiri merupakan bentuk amalan yang diwajibkan bagi yang mereka mampu dan jika ikhlas akan mendapat pahala tersendiri, dan bagi yang tidak mampu tidak berdosa bila tidak mengerjakannya karena hukumnya sunah mu'akkad.

Tujuan yang diinginkan dari ibadah kurbannya orang-orang Yahudi dan Kristen adalah penekannya pada bahwa Allahlah yang mendekati umatnya dan bukan manusia yang mendekati Allah dengan apa yang dikurbankan. Sedangkan di dalam Islam tanpa didekati dengan mengadakan persembahan pun kalau orang itu mau mendekatkan diri dengan Allah maka secara langsung Allah malah semakin lebih dekat. Karena manusia mau bertaqarrub kepada Allah maka Allah makin dekat dan makin sayang kepada hambanya.

Harga dan nilai kurban yang terkandung dari kurban agama Yahudi dan Kristen adalah berupa apa yang dikurbankan. Di dalam Yahudi setiap jenis kurban, hewan yang dikurbankan itu berbeda-beda, ada yang lembu, domba, burung tekukur, dan lain-lain. Di dalam Kristen penyerahan diri kepada Allah, seperti yang terjadi

terhadap yesus di kayu salib. Dan manfaat terpenting yang harus diambil dari peristiwa tersalibnya yesus adalah bahwa orang yang beriman seharusnya bisa mempersembahkan waktu, tenaga dan bakat, pendeknya penyerahan seluruh dirinya kepada Allah dengan mengamalkan kehendaknya sampai mati, karena Allah telah menyatakannya kerahimanNya dengan mengorbankan kristus demi orang yang berdosa.

Di dalam Islam sendiri harga dan nilai kurban itu adalah ketaqwaan, kesabaran dalam melaksanakan kepada Allah SWT. Dengan penuh keikhlasan juga kurban dalam pandangan-pandangan Allah ialah pembangkit utama yang menggugah niat ikhlas.

Ada lima macam kurban yang terdapat dalam Yahudi yaitu kurban bakaran, sajian, keselamatan, penghapusan dosa dan penebus salah, sedangkan di dalam Kristen penyaliban yesus dianggap sudah merupakan kurban inti dan puncak, ini merupakan satu-satunya kurban yang dipersembahkan bagi dosa-dosa dunia untuk selama-lamanya. Islam sendiri hanya ada satu macam kurban. Namun dilihat dari segi hukumnya ada yang dinamakan kurban wajib yaitu kurban Nadzar, kurban sunnah yang biasa dilakukan pada hari raya Idul Adha, disamping juga ada Aqiqah yaitu penyembelihan hewan pada hari ketujuh kelahiran anak, Athierah yaitu kurban pada bulan rajab, dan lain-lain.

Kurbannya orang Yahudi dan Kristen biasanya dilakukan kapan saja bila orang telah melakukan dosa atau salah. Tetapi lain halnya dengan Islam, kurbannya dilakukan pada hari-hari tertentu yaitu hari raya kurban dan ditambah tiga hari

tasyrik. Dan biasanya amalan yang dilakukan pada waktu khusus memiliki nilai ibadah tersendiri.

Hikmah yang diambil dari ibadah kurban dalam Islam adalah untuk mengesahkan Allah SWT. Tetapi di dalam Yahudi dan Kristen lain, karena Allah disekutukan dengan hewan-hewan yang dibakar dan dikatakan bahwa Allah itu senang dengan bau harum dari lemak yang dibakar, itu berarti Tuhan itu menyamai sifat dari makhluknya yang suka dengan barang-barang yang menyenangkan.

Konsep dan aturan yang diberlakukan Islam mulai dari menyermbelih sampai mendistribusikan hewan kurban telah diatur sedemikian rupa. Namun berbeda dengan Yahudi dan Kristen, kebanyakan hewan yang dijadikan kurban dibakar dan jarang sekali yang disalurkan kepada orang-orang yang memerlukan.

Tidak ada pengorbanan yang menyamai wujud Tuhan atas diri manusia. Apapun yang diberikan kepada manusia tidak dapat dibandingkan dengan anugerah Tuhan yang terus menerus diberikan tanpa diketahui jumlah kualitas dan kuantitas yang diterima pada setiap manusia.